Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi) Vol 5, No.2, Mei 2025, pp. 420 - 427
p-ISSN : 2808-9022 (print)
e-ISSN : 2798-1789 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB ■ page 420

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, RISIKO, DAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN BANK DIGITAL PADA MAHASISWA DI KOTA SURAKARTA

Adityo Wicaksono[1], Nur Endah Fajar Hidayah[2]
[1]Universitas Slamet Riyadi
Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136, e-mail: iamadit9@gmail.com
[2]Universitas Slamet Riyadi
Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136, e-mail: nurendahfajarhidayah@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 11 July 2025
Received in revised form 22 October 2025
Accepted 31 October 2025
Available online 31 October 2025

ABSTRACT

This study aims to examine how perceived usefulness, perceived risk, and digital financial literacy influence the intention to use digital banks. The study is based on the Technology Acceptance Model (TAM) and the Theory of Planned Behavior (TPB). This research employs a quantitative approach and involved students from various universities in Surakarta City, using 100 respondents. Data were collected using Google Form questionnaire with purposive sampling technique. Data analysis techniques include multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results indicate that perceived usefulness, perceived risk, and digital financial literacy have a positive and significant effect on the intention to use digital banks.
Keywords: Perceived Usefulness, Perceived Risk, Digital Financial Literacy, Interest in Using, Digital Banks.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana persepsi manfaat, persepsi risiko, dan literasi keuangan digital memengaruhi minat menggunakan bank digital. Penelitian ini didasarkan pada *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai Universitas di Kota Surakarta. Sampel penelitian ini sebanyak 100 responden yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner *Google Form* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data meliputi regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi risiko, dan literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan bank digital.
Kata Kunci: Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan Digital, Minat Menggunakan, Bank Digital

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini yang terus berkembang terjadinya transformasi teknologi hingga merambah ke berbagai aspek kehidupan manusia untuk memudahkan dalam melakukan kegiatan keuangan. Adanya dompet digital dan bank digital merupakan bagian dari *financial technology* (*fintech*) yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam transaksi keuangan secara digital. Bank digital adalah bank Berbadan Hukum Indonesia (BHI) yang menyediakan dan menjalankan kegiatan usaha terutama melalui saluran elektronik tanpa kantor fisik selain kantor pusat atau menggunakan kantor fisik terbatas (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Bank digital sebagai produk inovasi teknologi dalam industri perbankan mampu menarik pengguna dari berbagai tingkat pendidikan, bidang pekerjaan, dan kelompok generasi. Bagi mahasiswa atau generasi Z yang dalam tumbuh kembangnya beriringan dengan teknologi digital akan lebih terbuka terhadap perkembangan teknologi baru karena mahasiswa dalam kehidupannya merupakan pengguna dari awal sebuah inovasi teknologi

Received July 11, 2025; Revised October 22, 2025; Accepted October 31, 2025

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

digital yang akan mudah menyatu dan beradaptasi, walaupun mahasiswa saat ini belum sepenuhnya paham dalam menggunakan teknologi digital. Namun, dalam perkembangan teknologi digital yang semakin pesat mahasiswa atau generasi Z akan menjadi nasabah yang paling menguntungkan dan berpotensi besar bagi dunia perbankan digital (Kotler, Kartajaya, & Setiawan, 2019: 30).

Menurut Davis dalam Joan & Sitinjak (2019) menyatakan bahwa persepsi manfaat (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai pandangan subjektif pengguna terhadap seberapa besar penggunaan sebuah sistem yang dapat meningkatkan performa kinerjanya. Manfaat yang ditawarkan oleh bank digital meliputi kemudahan akses yang tidak terbatas oleh jam operasional, efisiensi waktu, bebas biaya administrasi, dan kenyamanan dalam melakukan berbagai transaksi finansial. Bagi mahasiswa, kemudahan akses tersebut memungkinkan mereka untuk mengelola keuangan sesuai dengan gaya hidup mereka yang sering kali dinamis dan fleksibel. Fitur-fitur seperti transfer dana instan, pembayaran tagihan, pembelian produk, dan monitoring saldo secara *real-time* menjadi standar yang ditawarkan oleh bank digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah secara lebih cepat dan efisien (Rosanti & Hutami, 2024: 42).

Menurut Sati & Ramaditya (2020) persepsi risiko adalah elemen psikologis yang mempengaruhi keputusan menggunakan bank digital. Dua alasan utama pengguna masih ragu untuk menggunakan bank digital adalah keamanan transaksi dan perlindungan data pribadi. Risiko yang tidak lepas dari bank digital seringkali membuat mahasiswa memiliki kewaspadaan terhadap bank digital yang digunakannya. Ada enam indikator persepsi risiko yang dapat digunakan untuk mengevaluasi risiko yaitu risiko finansial, risiko produk, risiko waktu, risiko pengiriman, risiko sosial, dan risiko keamanan. Risiko-risiko tersebut dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan bank digital dan jika risiko dianggap tinggi maka minat penggunaan bisa berkurang (Masoud, 2013).

Digital financial literacy atau literasi keuangan digital merupakan kombinasi dari dua konsep, yaitu literasi keuangan (*financial literacy*) dan *platform* digital. Literasi keuangan *(financial literacy*) adalah sikap, perilaku, serta tingkat pemahaman individu mengenai produk dan layanan keuangan. Hal ini juga mencakup seberapa efisien seseorang dalam mengatur keuangan pribadinya (Tony & Desai, 2020). Menurut *The Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada tahun 2018 menyatakan secara teori tingkat literasi keuangan digital (*digital financial literacy*) seseorang akan mempengaruhi perilaku keuangan individu tersebut terutama dalam hal perilaku menabung dan bertransaksi. Dengan hal tersebut mahasiswa dapat mengelola keuangan secara efektif, efisien, dan berperan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan terkait penggunaan bank digital.

Pada pembahasan dan penelitian sebelumnya persepsi manfaat mengacu pada keyakinan bahwa penggunaan aplikasi bank digital akan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, memberikan kontrol yang lebih baik, serta memberikan akses yang lebih mudah ke layanan keuangan (Veraniazzahra & Listiawati, 2022). Persepsi risiko mencakup pandangan terhadap potensi kerugian atau masalah yang mungkin timbul dari penggunaan bank digital (Lestari, Sihabudin, & Fauji, 2023). Sedangkan literasi keuangan digital akan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan nasabah dalam menggunakan bank digital (Tiffani, 2023). Dengan demikian, pesatnya perkembangan di bidang bank digital saat ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh persepsi manfaat, risiko, dan literasi keuangan digital terhadap minat menggunakan bank digital pada kalangan mahasiswa di Kota Surakarta.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Technology Acceptance Model* (TAM)

Pada teori ini menyatakan bahwa persepsi manfaat, risiko, dan literasi digital menjadi faktor penjelas dalam perilaku penerimaan pengguna teknologi digital. *Technology Acceptance Model* (TAM) bertujuan untuk mengidentifikasikan faktor yang dapat menentukan penerimaan teknologi digital serta perilaku pengguna dalam menggunakannya. *Technology Acceptance Model* (TAM) menyatakan bahwa niat atau minat untuk menggunakan teknologi digital tidak hanya didasari oleh sikap, akan tetapi oleh tekanan kemampuan diri dari pengguna itu sendiri dalam menggunakan teknologi. Individu dapat menerima teknologi baru jika teknologi tersebut menawarkan kegunaan, kemudahan, serta manfaat dalam mendukung kinerja dan meningkatkan efisiensi (Herrera *et al*., 2023).

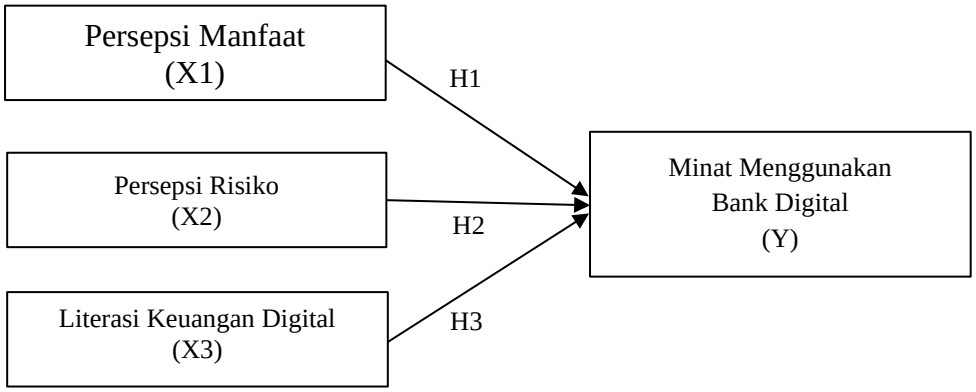
2.2. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang dikemukan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991, teori ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Technology Acceptance Model* (TAM) yang memiliki kesamaan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori ini berdasarkan asumsi bahwa niat perilaku (*behavioral intention*) tidak cukup dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*), tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) menurut Ajzen dalam Purwanto, Budiyanto, & Suherman (2022: 15). Teori ini menjadi

landasan untuk minat menggunakan bank digital oleh mahasiswa karena dalam pemahamannya memerlukan persepsi manfaat, risiko, dan literasi keuangan digital agar pengguna bank digital memahami manfaat dan risiko yang akan diterima pada saat menggunakan layanan bank digital. Literasi keuangan digital berkaitan dengan minat menggunakan bank digital termasuk dalam persepsi kontrol perilaku, karena pengguna bank digital akan merasa yakin dan mampu memanfaatkan layanan bank digital dengan pemahaman yang dimiliki mengenai mengelola keuangan dan menggunakan teknologi bank digital (Khurshid, Rizwan, & Tasneem, 2014).

2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan (Sugiyono, 2019: 99). Untuk memfokuskan penelitian ini dan menghasilkan hasil yang diharapkan, maka peneliti mengemukakan hipotesis pada penelitian ini yaitu pengaruh persepsi manfaat, risiko, dan literasi keuangan digital terhadap minat menggunakan bank digital berpengaruh positif dan signifikan.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Universitas yang berlokasi di Kota Surakarta. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa dari Universitas yang berlokasi di Kota Surakarta dan merupakan pengguna dari berbagai aplikasi bank digital. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 100 responden menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2019).

3.2. Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi manfaat, risiko, dan literasi keuangan terhadap minat menggunakan bank digital pada mahasiswa. Pada uji data ini dilakukan melalui analisis statistik deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Deskriptif Responden

Jenis Kelamin	Laki-laki	46	46%	100%
	Perempuan	54	54%	
Umur	18-20 tahun	15	15%	100%
	21-23 tahun	82	82%	
	24-26 tahun	3	3%	
Universitas	UNS	9	9%	100%
	UNISRI	49	49%	
	UDB	6	6%	
	USB	9	9%	
	UTP	15	15%	
	UNIBA	6	6%	

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

	USAHID	6	6%	
Tahun Angkatan	2019	2	2%	100%
	2020	5	5%	
	2021	38	38%	
	2022	38	38%	
	2023	16	16%	
	2024	1	1%	
Bank digital yang digunakan	Neo Bank	27	21,3%	100%
	Seabank	61	48%	
	Bank Jago	20	15,7%	
	Allo Bank	8	6,3%	
	Blu by BCA	6	4,7%	
	Superbank	3	2,8%	
	Line Bank	1	0,8%	
	Bank Saqu	1	0,8%	

Sumber: Data Diolah, 2025.

Berdasarkan hasil deskriptif responden untuk data jenis kelamin menunjukan bahwa perempuan lebih banyak sebesar 54 responden. Responden terbanyak berada pada rentang usia 21–23 tahun yaitu sebanyak 82 responden. Pada data asal Universitas responden dari UNISRI lebih banyak dengan 49 responden. Responden paling banyak berasal dari angkatan 2021 dan 2022 dengan jumlah masing masing 38 responden. Data menunjukkan bahwa seabank adalah bank digital yang digunakan dengan jumlah pengguna terbanyak yaitu 61 responden.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Manfaat	100	12	25	1988	19.88	3.500
Persepsi Risiko	100	8	25	1998	19.98	3.774
Literasi Keuangan Digital	100	7	25	2020	20.20	3.822
Minat Menggunakan Bank Digital	100	7	25	2057	20.57	3.660

Sumber: Data Diolah, 2025.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel persepsi manfaat diperoleh rata-rata sebesar 3,976 dan varibel persepsi risiko diperoleh rata-rata sebesar 3,996 yang menunjukan bahwa responden menyatakan netral mengenai pentingnya persepsi manfaat dan persepsi risiko pada mahasiswa di Kota Surakarta. Pada variabel literasi keuangan digital diperoleh rata-rata sebesar 4,040 dan variabel minat menggunakan bank digital diperoleh rata-rata sebesar 4,114 yang menunjukan bahwa responden menyatakan setuju mengenai pentingnya literasi keuangan digital dan minat menggunakan bank digital pada mahasiswa di Kota Surakarta

4.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian

Tabel 3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
	α	*p-value*	Keterangan	*Cronbach Alpha*	Kriteria	Keterangan
Persepsi Manfaat	0,05	0,000	Valid	0,712	0,70	Reliabel
Persepsi Risiko	0,05	0,000	Valid	0,835	0,70	Reliabel
Literasi Keuangan Digital	0,05	0,000	Valid	0,788	0,70	Reliabel
Minat Menggunakan Bank Digital	0,05	0,000	Valid	0,836	0,70	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2025.

Berdasarkan hasil uji validitas untuk seluruh variabel yang ada menunjukan valid karena *p-value* < 0,05. Hasil uji reliabilitas untuk seluruh variabel yang ada menunjukan valid karena *Cronbach Alpha* > 0,70.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Uji Normalitas dan Uji Autokorelasi

Uji Normalitas			Uji Autokorelasi	
		Unstandardized Residual		*Unstandardized Residual*
Test Statistic		0,111	*Test Value*[a]	-0,02705
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	*Sig.*	0,159[d]	*Asymp. Sig. (2-tailed)*	0,421

Sumber: Data Diolah, 2025.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan tes statistik Kolmogrov-Smirnov adalah positif sebesar 0,111 dan nilai signifikasi pada 0,168 dapat diartikan data residual tersebut terdistribusi secara normal, karena *p-value* > 0,05 dan uji autokorelasi menunjukan nilai test adalah -0.02705 dengan *probability* 0,421 yang dapat diartikan bahwa tidak terjadi autokorelasi atau memiliki residual random. Hal ini dikarenakan nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas dan Uji Heterokedastisitas

	Uji Multikolinearitas			Uji Heterokedastisitas		
Variabel	*Tolerance*	VIF	Keterangan	T	*Sig,*	Keterangan
Persepsi Manfaat (X1)	0,451	2,217	Tidak terdapat multikolinearitas	1,660	0,100	Lolos uji Heterokedastisitas
Persepsi Risiko (X2)	0,270	3,700	Tidak terdapat multikolinearitas	-1,321	0,190	Lolos uji Heterokedastisitas
Literasi Keuangan Digital (X3)	0,198	5,056	Tidak terdapat multikolinearitas	-1,603	0,112	Lolos uji Heterokedastisitas

Sumber: Data Diolah, 2025.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas untuk seluruh variabel yang ada menunjukan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Uji heterokedastisitas untuk seluruh variabel yang ada menunjukan tidak adanya gejala heterokedastisitas karena *Sig.* > 0,05

4.4 Hasil Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, dan Koefisien determinasi (R^2)

Model		*Unstandardized Coefficients*		*t*	*Sig.*
		B	*Std. Error*		
1	Konstanta	1,705	10,111	1,535	0,128
	Persepsi Manfaat	0,254	0,076	3,326	0,001
	Persepsi Risiko	0,302	0,091	3,304	0,001
	Literasi Keuangan Digital	0,386	0,105	3,661	0,000
	Adjusted R Square			0,763	
	Uji F			107,102	0,000[b]

a. *Dependent Variable*: Minat Menggunakan Bank Digital
b. *Predictors: (Constant*), Literasi Keuangan Digital, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko

Sumber: Data Diolah, 2025.

Pada hasil uji regresi linier berganda nilai konstanta (a) sebesar 1,705 (positif), yang berarti jika persepsi manfaat (X1), persepsi risiko (X2), dan literasi keuangan digital (X3) sama dengan nol, maka minat menggunakan bank digital (Y) naik sebesar 1,705. Nilai b_1 sebesar 0,254 artinya apabila persepsi manfaat meningkat maka minat menggunakan bank digital naik sebesar 0,254, dengan asumsi variabel persepsi risiko (X2), dan literasi keuangan digital (X3). Nilai b_2 sebesar 0,302 artinya apabila persepsi risiko meningkat maka minat menggunakan bank digital naik sebesar 0,302, dengan asumsi variabel persepsi manfaat (X1), dan literasi keuangan digital (X3). Nilai b_3 sebesar 0,386 artinya apabila literasi keuangan digital meningkat maka minat menggunakan bank digital naik sebesar 0386, dengan asumsi variabel persepsi manfaat (X1), dan persepsi risiko (X2).

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Pada hasil uji t untuk seluruh variabel yang ada menunjukan *p-value* < 0,05 sehingga seluruh variabel memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan bank digital.

Pada hasil uji F regresi ini adalah 107,102 dengan signifikasi 0,000 yang berati ketiga variabel independen secara bersama sama mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen

Pada koefisien determinasi (R^2) nilai R^2 sebesar 0,763 yang berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 76,3%. Sedangkan sisanya 23,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain selain 3 variabel independen

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Menggunakan Bank Digital

Berdasarkan hasil analisis t hitung sebesar 3.326 dengan *p-value* sebesar 0,001 < 0,05 berarti ada pengaruh positif dan signifikan persepsi manfaat (X1) terhadap minat menggunakan bank digital (Y). Sehingga hipotesis yang pertama yang berbunyi "Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan bank digital" terbukti benar. Dikarenakan apabila mahasiswa memahami persepsi manfaat dengan baik, maka mereka cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk menggunakan layanan bank digital. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap manfaat yang ditawarkan oleh bank digital, seperti kemudahan akses, efisiensi waktu, dan kenyamanan transaksi, maka semakin besar pula ketertarikan mahasiswa untuk menggunakan layanan bank digital.

4.5.2 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Bank Digital

Berdasarkan hasil analisis t hitung sebesar 3.304 dengan *p-value* sebesar 0,001 < 0,05 berarti ada pengaruh positif dan signifikan persepsi risiko (X2) terhadap minat menggunakan bank digital (Y). Sehingga hipotesis yang pertama yang berbunyi "Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan bank digital" terbukti benar. Dikarenakan mahasiswa yang memiliki persepsi risiko yang baik atau mampu mengelola dan memahami risiko dengan tepat akan lebih percaya diri dalam menggunakan layanan bank digital. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang memadai mengenai risiko, seperti keamanan data, potensi penipuan, dan cara mengatasinya, justru dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk memanfaatkan layanan tersebut. Dengan kata lain, semakin baik mahasiswa menilai dan memahami risiko yang terkait dengan penggunaan bank digital, semakin besar pula minat mereka untuk menggunakannya.

4.5.3 Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Minat Menggunakan Bank Digital

Berdasarkan hasil analisis t hitung sebesar 3,661 dengan *p-value* sebesar 0,00 < 0,05 berarti ada pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan digital (X3) terhadap minat menggunakan bank digital (Y). Sehingga hipotesis yang pertama yang berbunyi "Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan bank digital" terbukti benar. Dikarenakan mahasiswa yang memiliki literasi keuangan digital yang baik akan lebih mampu memahami cara kerja, manfaat, serta fitur-fitur layanan bank digital secara optimal. Pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi keuangan membuat mereka merasa lebih percaya diri, aman, dan nyaman dalam melakukan transaksi secara digital. Hal ini mendorong peningkatan minat untuk menggunakan layanan bank digital karena mahasiswa memahami cara memanfaatkan layanan tersebut secara efisien dan mengelola risiko yang mungkin timbul.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan bank digital pada mahasiswa di Kota Surakarta. Artinya, semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap manfaat yang ditawarkan oleh layanan bank digital seperti kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan efisiensi pengelolaan keuangan semakin besar pula minat mereka untuk menggunakan layanan tersebut secara rutin dan berkelanjutan.
2. Persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan bank digital pada mahasiswa di Kota Surakarta. Artinya, semakin baik persepsi mahasiswa dalam memahami dan mengelola risiko yang terkait dengan penggunaan bank digital, semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakannya karena mereka merasa lebih siap, nyaman, dan percaya diri dalam menghadapi potensi tantangan atau hambatan.
3. Literasi keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank digital pada mahasiswa di Kota Surakarta. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan digital mahasiswa,

semakin besar minat mereka menggunakan layanan bank digital karena pemahaman yang baik mengenai fitur dan cara penggunaannya secara tepat mendorong rasa percaya diri serta kesiapan mereka dalam menggunakan layanan bank digital secara optimal dan berkelanjutan

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi pengguna (mahasiswa)
   a. Tingkatkan literasi keuangan digital dengan memahami fitur layanan, cara mengelola saldo, dan pentingnya perlindungan data agar dapat menggunakan bank digital dengan lebih bijak dan aman.
   b. Waspadai risiko keamanan dengan menjaga kerahasiaan data pribadi dan lebih kritis terhadap potensi penipuan atau praktik *phishing* dalam transaksi digital.
   c. Berperan aktif memberikan masukan dan evaluasi kepada penyedia layanan bank digital untuk mendukung perbaikan dan peningkatan kualitas layanan.
2. Bagi bank digital
   a. Perkuat sistem keamanan dan transparansi layanan untuk membangun kepercayaan pengguna, menyediakan edukasi terkait risiko dan perlindungan data pribadi.
   b. Memahami preferensi generasi muda dengan menyesuaikan desain antarmuka yang ramah pengguna, inovatif, dan sesuai dengan kebiasaan digital mahasiswa yang unik dan dinamis.
3. Bagi peneliti selanjutnya
   a. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas ruang lingkup penelitian tidak hanya pada beberapa universitas di Kota Surakarta, tetapi juga ke kota atau provinsi lain untuk memperoleh hasil yang lebih representatif.
   b. Peneliti selnjutnya diharapkan menambah variabel lainnya karena penelitian mengenai minat menggunakan bank digital masih relatif terbatas dan memiliki potensi pengembangan yang lebih luas seiring perkembangan teknologi perbankan digital.
   c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memusatkan perhatian pada kategori bank digital tertentu dan kelompok pengguna yang lebih spesifik agar hasil penelitian lebih mendalam dan relevan untuk diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Herrera, L. G. R., Arias, A. V., Gallegos, A., Arias, M. B., & Siapo, Evelyn Flores. (2023). Technology Acceptance Factors of E-Commerce Among Young People: An Integration of The Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior. *Heliyon*, *9*(6), 1–15. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16418

Khurshid, A., Rizwan, M., & Tasneem, E. (2014). Factors Contributing Towards Adoption of E-banking in Pakistan. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, *4*(2), 437–455. https://doi.org/10.5296/ijafr.v4i2.6584

Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2019). *Marketing 4.0: Bergerak dari Tradisional ke Digital* (A. Taringan, Ed.; F. Ilyas, Trans.). PT Gramedia Pustaka Utama.

Leoni, J., & Sitinjak, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, *8*(2), 27. https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JM/article/view/596

Lestari, W., Sihabudin, & Fauji, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minatmenggunakan Bank Digital (Seabank) (Studi pada Masyarakat Karawang Timur). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, *12*(04), 1140–1154. https://doi.org/10.22437/jmk.v12i04.28135

Masound, E. (2013). The Effect of Perceived Risk on Online Shopping in Jordan. *European Journal of Business and Management*, *5*(6), 76. https://www.researchgate.net/publication/340438323

OECD. (2018). *Financial Markets, Insurance and Private Pensions: Digitalisation and Finance*. https://www.oecd.org/content/dam/oecd/en/publications/reports/2018/01/financial-markets-insurance-and-pensions-2018_9225d1bb/0021e92e-en.pdf

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 12 /POJK.03/2021 Tentang Bank Umum, Pub. L. No. 12, Otoritas Jasa Keuangan 6 (2021).

Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). *Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace*. CV. Literasi Nusantara Abadi. https://repository.stiedewantara.ac.id/

Rosanti, N., & Hutami, N. (2024). *Bank Digital: Generasi Z dan Inovasi Perbankan*. CV. AA. RIZKY. https://www.researchgate.net/publication/381926976

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Sati, R. A. S., & Ramaditya. (2020). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card)*. 1–20. http://repository.stei.ac.id/1990/

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. In *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung* (Issue 87). CV. Alfabeta.

Tiffani, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital. *Journal Management, Business, and Accounting*, *22*(1), 152–167. https://doi.org/10.33557/mbia.v22i1.2039

Tony, N., & Desai, K. (2020). Impact of Digital Financial Literacy on Digital Financial Inclusion. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH*, *9*(1), 1911–1915. https://www.ijstr.org/final-print/jan2020/Impact-Of-Digital-Financial-Literacy-On-Digital-Financial-Inclusion.pdf

Veraniazzahra, N., & Listiawati, R. (2023). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Credibility, dan Features Terhadap Minat Menggunakan Bank Digital SeaBank di Jabodetabek. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*, *3*. https://prosiding.pnj.ac.id/SNAM/article/view/730